BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORNTALO

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Akuntansi Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gorontalo, Januari 2023
Kepala,

Muhamamd Sahrir
NIP.196502231991031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar		2
Daftar Isi		3
Pernyataan Tanggung Jawab		4
Ringkasan		5
I.	Laporan Realisasi Anggaran	6
II.	Neraca	8
III.	Laporan Operasional	9
IV.	Laporan Perubahan Ekuitas	8
V.	Catatan atas Laporan Keuangan	9
	A. Penjelasan Umum	10
	B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	11
	C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	12
	D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	13
	E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	14
	F. Pengungkapan Penting Lainnya	15
VI.	Lampiran dan Daftar	16

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
JL Achmad Najamuddin Kel. Dulalowo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
TELEPON 0435 821609, Email : bkpgorontalo@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gorontalo, Januari 2023
Kepala,

Muhammad Sahrir
NIP 196502231991031001

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp708,074,077 atau mencapai 98,00 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp720.000.000.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp10,123,024,348 atau mencapai 99,00 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp10,231,657,000.

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp24,563,899,659 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp235,203,589; Aset Tetap sebesar Rp 24,313,711,070 dan Aset Lainnya sebesar Rp14,985,00₀ Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.000

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp21,710,175 dan Rp24,542,189,484.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp708,074,077, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp10,412,048,299 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp-9,703,974,222. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp123,143 dan sebesar Rp--9,703,851,079 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-9,703,851,079.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp24,857,314,495 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-9,703,851,079 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp-54,277,453 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp9,443,003,521 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp24,542,189,484

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional,

dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.
Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Cal	2022				2021
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	REALISASI
1		2	3	4	5	7
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					0	
PENERIMAAN PERPAJAKAN	8.1	0.	0.	0.	0	0.
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	8.1	720,000,000.	708,074,077.	(11,925,923.)	98	527,858,488.
JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		**720,000,000.**	**708,074,077.**	**(11,925,923.)**	**98**	**527,858,488.**
BELANJA	8.2				0	
BELANJA PEGAWAI	8.3	3,410,041,000.	3,376,995,567.	(33,045,433.)	99	3,284,327,909.
BELANJA BARANG	8.4	5,759,029,000.	5,721,497,781.	(37,531,219.)	99	5,982,655,104.
BELANJA MODAL	8.5	1,062,587,000.	1,024,531,000.	(38,056,000.)	96	1,069,033,000.
JUMLAH BELANJA (B I + B2		**10,231,657,000.**	**10,123,024,348.**	**(108,632,652.)**	**99**	**10,336,016,013.**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Uraian	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR	**C.1**		
Persediaan	**C..1..1**	235,203,589.	232,879,174
JUMLAH ASET LANCAR		**235,203,589**	**232,879,174**
ASET TETAP	**C.2**		
Tanah	**C.2.1**	11,299,386,000.	11,299,386,000
Peralatan dan Mesin	**C.2.2**	10,249,974,197.	9,722,981,197
Gedung dan Bangunan	**C.2.3**	10,925,892,842.	10,403,404,842
Jalan, Irigasi dan Jaringan	**C.2.4**	600,193,716.	600,193,716
AKUMULASI PENYUSUTAN	**C.2.5**	(8,761,735,685)	(7,419,681,276)
JUMLAH ASET TETAP		**24,313,711,070.**	**24,606,284,479**
ASET LAINNYA	**C.3**		
Aset Tak Berwujud	**C.3.1**	34,975,000.	34,975,000
Aset Lain-lain	**C.3.2**	407,225,692.	407,225,692
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	**C.3.3**	(427,215,692)	(406,818,192)
JUMLAH ASET LAINNYA		**14,985,000**	**35,382,500**
JUMLAH ASET		**24,563,899,659**	**24,874,546,153**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**C.4**		
Utang kepada Pihak Ketiga	**C.4.1**	2,674,175	17,231,658
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		**2,674,175**	**17,231,658**
JUMLAH KEWAJIBAN		**2,674,175**	**17,231,658**
EKUITAS			
EKUITAS	**C.5**		
Ekuitas	**C.5.1**	24,561,225,484.	24,857,314,495

JUMLAH EKUITAS		**24,561.225,484**	**24,857,314,495**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**24,563,899,659**	**24,874,546,153**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Calk	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL		0.	0.	0.	NaN
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		0.	0.	0.	NaN
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	708,074,077.	527,776,921.	180,297,156.	34.162
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		**708,074,077.**	**527,776,921.**	**180,297,156.**	**34.162**
BEBAN OPERASIONAL		0.	0.	0.	NaN
Beban Pegawai	D.2	3,359,763,909.	3,281,302,567.	78,461,342.	2.391
Beban Persediaan	D.3	267,266,285.	340,947,332.	(73,181,047)	(21.464)
Beban Barang dan Jasa	D.4	3,057,143,363.	3,193,814,156.	(136,670,793.)	(4.279)
Beban Pemeliharaan	D.5	1,008,001,452.	876,269,964.	131,731,488.	15.033
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1,320,154,131.	1,494,588,108.	(174,433,977.)	(11.671)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada asyarakat	D.9	0.	0.	0.	NaN
Beban Bunga	D.10	0.	0.	0.	NaN
Beban Subsidi	D.11	0.	0.	0.	NaN
Beban Hibah	D.12	0.	0.	0.	NaN
Beban Bantuan Sosial	D.13	0.	0.	0.	NaN
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.14	1,359,333,159.	1,363,965,537.	(4,632,378.)	(0.34)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.15	0.	(408.)	408.	(100.)
Beban Transfer	D.16	0.	0.	0.	NaN
Beban Lain-Lain	D.17	0.	0.	0.	NaN
JUMLAH BEBAN	D.18	10,372,162,299.	**10,550,887,256.**	**(178,724,957.)**	**(1.694)**
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	D.19	(9,664,088,222)	(10,023,110,335.)	359,022,113.	(3.582)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		0.	0.	0.	NaN

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		123,143.	(60,727.)	183,870.	(302.781)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1,175,904.	0.	1,175,904.	Infinity
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1,052,761.	60,727.	992,034.	1,633.596
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		**123,143.**	**(60,727.)**	**183,870.**	**(302.781)**
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(9,663,965,079)	(10,023,171,062.)	359,205,983.	(3.584)
POS LUAR BIASA		0.	0.	0.	NaN
Beban Luar Biasa		0.	0.	0.	NaN
POS LUAR BIASA		0.	0.	0.	NaN
SURPLUS/DEFISIT - LO		(9,663,965,079)	**(10,023,171,062.)**	**359,205,983.**	**(3.584)**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2022	2021
EKUITAS AWAL	**E.1**	**24.857.314.495,**	**25.081.423.084,**
SURPLUS/DEFISIT-LO	**E.2**	(9,663,965,079)	(10.023.171.062,)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	**E.3**	0,	0,
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	**E.4.1**	(75.127.453,)	(64.418.052,)
PENYESUAIAN NILAI ASET	**E.4.2**	0,	0,
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	**E.4.3**	0,	0,
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	**E.4.4**	0,	0,
SELISIH REVALUASI ASET	**E.4.5**	0,	0,
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		(75.127.453,)	(64.418.052,)
LAIN-LAIN		0,	0,
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		**15.118.221.963,**	**14.993.833.970,**
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	**E.5**	9.443.003.521,	9.863.480.525,
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(296,089,011)	(224.108.589,)
EKUITAS AKHIR		**24,561,225,484**	**24.857.314.495**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 2005/BALAP.007/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal dan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Entitas berkedudukan di Jl. Achmad Najamuddin Kel. Dulalowo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo .

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berkomitmen dengan misi ***"mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efsien, akuntabel dan transparan. Melalui akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang berkualitas."*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian Negara/Lembaga.
2. Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan,
3. Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya,
4. Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi

keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konskuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Akuntansi Bogor. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Akuntansi Bogor adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	**Uraian**	**Penyisihan**
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan

a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah;
b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang

dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Ber**wujud***

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajibanban Jangka Pendek
   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
   Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas Pos Laporan Realisasi Anggaran

Satuan Kerja Balai Karantina Perttanian kelas II Gorontalo memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp10,231,657,000. Selama tahun 2022, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo yang disebabkan adanya *Refocussing*, penghematan belanja pemerintah serta realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA
Tahun Anggaran 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	720.000.000	720.000.000
Jumlah Pendapatan	**720..000.000**	**720.000.000**
Belanja		
Belanja Pegawai	3,029,326,000	3,410,041,000
Belanja Barang	6,190,202,000	5,759,029,000
Belanja Modal	1,241,917,000	1,062,587,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	**10,461,445,000**	**10,231,657,000**

Realisasi Pendapatan Rp708.074.077

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp708.074.077 atau mencapai 98,34 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp720.000.000. Pendapatan Satuan Kerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo terdiri dari Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	160,200	0
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	620,000,000	431,111,877	69.53
Pendapatan Jasa Lainnya	100,000,000	276,802,000	276.8
Jumlah	**720.000.000**	**708.074.077**	98.34

Realisasi Pendapatan TA 2022 mengalami kenaikan 34,14 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh mulai meningkatnya frekeunsi lalu lintaskomoditi pertanian pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	160,200	0,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	4.332,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	276,802,000	222.060.000,00	3,70
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	431,111,877	305.794.156,00	(50,00)
Jumlah	**708.074.077**	**527.858.488**	**34,14**

Realisasi Belanja Rp10.123.024.348

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo pada TA 2022 adalah sebesar Rp10,123,024,348 atau 98.94% dari anggaran belanja sebesar Rp10,231,657,000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3,410,041,000	3,376,995,567	99,03
Belanja Barang	5,759,029,000	5,721,497,781	99,35
Belanja Modal	1,062,587,000 1	1,024,531,000	96,42
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-

Total Belanja Kotor	**10,231,657,000**	**10,123,024,348**	**98,94**
Pengembalian Belanja Pegawai	-	**378**	**-**
Jumlah	**10,231,657,000**	**10,123,024,348**	**98,94**

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 mengalami penurunan sebesar -2,06 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya Belanja Modal yang dikarenakan adanya automatic adjustment (Blokir) sehingga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan.
2. Menurunnya Belanja Barang yang dikarenakan adanya automatic adjustment (Blokir) sehingga mempengeruhi pelaksanaan kegiatan.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Pegawai	3,376,995,567	3.284.327.909,00	2.82
Belanja Barang	5,721,497,781	5.982.655.104,00	-4,36
Belanja Modal	1,024,531,000	1.069.033.000,00	-4,16
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	**10,123,024,348,00**	**10.336.016.013,00**	**-2,06**

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Rp 3,376,995,567

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 3,376,995,567,00 dan Rp3.284.327.909,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,82 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penambahan jumlah pegawai PNS yang berasal dari perekrutan CPNS baru tahun 2022

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,062,455,945	2.961.638.841	3,4(
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	
Belanja Honorarium	-	-	
Belanja Lembur	314,540,000	325.720.000	-3,4
Jumlah Belanja Kotor	**3,376,995,945**	**3.287.358.841**	**2,7**
Pengembalian Belanja Pegawai	(378)	(3.030.932)	**-99,9**
Jumlah Belanja	**3.376.995.567**	**3.284.327.909**	**2,8**

Belanja Barang Rp5.721.497.781

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5,721,497,781 dan Rp5.982.655.104. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan -4,36% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Penurunan belanja barang operasional dikarenakan adanya revisi anggaran
2. Penurunan belanja barang non operasional dikarenakan adanya penurunan pagu anggaran setelah revisi,
3. Penurunan belanja persediaan dikarenakan adanya penurunan pagu anggaran setelah revisi
4. Penurunan belanja perjalanan dalam negeri dikarenakan adanya penurunan pagu anggaran setelah revisi.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Barang Operasional	2,017,980,557	2.095.142.235	-3,68
Belanja Barang Non Operasional	192,593,610	220.159.877	-12,52
Belanja Persediaan	268,001,340	413.761.371	-35,23
Belanja Jasa	914,766,691	882.733.549	3,63
Belanja Pemeliharaan	1,008,001,452	876.269.964	15,03

Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,320,154,131	1.494.588.108	-11,67
Jumlah Belanja Kotor	**5,721,497,781**	**5.982.655.104**	**-4,36**
Pengembalian Belanja Barang	-	-	**-**
Jumlah Belanja	**5,721,497,781**	**5.982.655.104**	**-4,36**

Belanja Modal Rp1.024.531.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,024,531,000 dan Rp1.069.033.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar -4,16% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh revisi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	502,043,000	548.350.000,00	-8,44
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	522,488,000	520.683.000,00	0,35
Belanja Modal Lainnya	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	**1,024,531,000**	**1.069.033.000**	**-4,16**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	**-**
Jumlah Belanja Modal	**1,024,531,000**	**1.069.033.000**	**-4,16**

*Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp.*502,043,000

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp502.043.000, mengalami penurunan sebesar-8,44 persen bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021 sebesar Rp548.350.000. Hal ini disebabkan oleh penurunan pagu anggaran karena revisi.

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Peralatan dan Mesin	502,043,000	548.350.000	-8,44
Jumlah Belanja Kotor	**502,043,000**	**548.350.000**	**-8,44**

Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	**502,043,000**	**548.350.000**	**-8,44**

*Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp*522,488,000

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp522,488,000 dan Rp520.683.000. Realisasi Belanja Modal TA 2022 mengalami penurunan sebesar -0,45 persen dibandingkan Realisasi TA 2021. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Wilker Boalemo dan Pekerjaan Rehab Gudang Kantor Balai.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	**Realisasi 2022**	**Realisasi 2021**	**%**
Modal Gedung dan Bangunan	522.488.000	520.683.000	-0.45
Jumlah Belanja Kotor	**522.488.000**	520.683.000	**-0,45**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	**522.488.000**	**520.000.000**	**-0,45**

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar

Rp235.203.589

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp235,203,589 dan Rp232.879.174.
Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.
Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
Jumlah	**0**	**0**

Kas Lainnya dan Setara Kas

Rp0

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.
Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021
(dalam rupiah)

Keterangan	Tahun 2022	Tahun 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
Jumlah	**0**	**0**

Piutang Bukan Pajak Rp0

C.1.3. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021
Piutang PNBP	0	0
Jumlah	**0**	**0**

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek Rp0

C.1.4. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0.000 dan Rp0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Jk. Pendek

(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah			
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-

Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-		-

Persediaan

Rp235.203.589

C.1.5. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp235.203.589 dan Rp232.879.174 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	235.203.589	232.879.174
Barang untuk Pemerliharaan	0.000	0.000
Suku Cadang	0.000	0.000
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0.000	0.000
Persediaan Lainnya	0.000	0.000
Jumlah	**235.203.589**	**232.879.174**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Terdapat barang konsumsi senilai Rp23.849 berada dalam kondisi rusak dan disajikan dalam Persediaan.

Aset Tetap

Rp24.313.711.070

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp24.313.711.070 dan Rp24.606.284.479. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp11.299.386.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp11.299.386.000 dan Rp11.299.386.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	**11.299.386.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	-
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2022	**11.299.386.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**11.299.386.000**

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2022

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	524	JL Panca Krida,KelPadebuolo KecKota Timur Kota Gorontalo	270.007.000
2	1.520	Jln Pelabuhan Laut Anggrek Kel Ilangata Kec Anggrek Kab Gorontalo Utara	209.836.000
3	1.207	Jl Satria No 63 Kel Isimu Selatan Kec Tibawa Kab Gorontalo	339.122.000
4	1.246	Jl DR Achmad Nadjamudin Kel Dulalowo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo	2.891.454.000
5	449	Jl Siswa Kel Tolotio Kec Tibawa Kab Gorontalo	122.297.000
6	2.556	Jl DR Achmad Nadjamudin Kel Dulalowo Kec Kota Tengah Kota Gorontalo	6.108.509.000
7	1.993	Desa Pentadu Timur Kec. Tilamuta Kab. Boalemo	221.653.000
8	522	Jl Mayor Dullah Kel.Talumolo KecDumbo Raya Kota Gorontalo	1.136.508.000
Jumlah			5.950.000.000

Peralatan dan Mesin

C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Rp*10.249.974.197

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp10.254.369.697 dan Rp9.727.376.697
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	**9.722.981.197**
Mutasi tambah:	
Pembelian	502.043.000
Hibah	0
Transfer Masuk	24.950.000
Koreksi Tambah	0
Mutasi Kurang:	0
Penghentian aset dari penggunaan	407.225.692
Saldo Per 31 Desember 2022	**10.249.974.197**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(8.761.735.685)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**1.488.238.512**

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

- Pengadaan Server sesuai dengan SPK Nomor. 747/PL.010/K.36.C/02/2022 dengan Nilai kontrak Rp.123.820.000
- Pengadaan Laptop sesuai dengan SPK Nomor. 1478/PL.010/K.36.C/04/2022 dengan Nilai kontrak Rp.9.823.000
- Pengadaan Alat Laboratorium KH (Mikroscope dan P.C Unit) sesuai dengan SPK Nomor. 840/PL.010/K.36.C/02/2022 dengan Nilai kontrak Rp. 331.400.000
- Pengadaan Alat Laboratorium KT (Nis-Element) sesuai dengan SPK Nomor. 1075/PL.010/K.36.C/03/2022 dengan Nilai Kontrak Rp. 37.000.000
- Transfer Masuk dari Eselon I Badan Karantina Pertanian sesuai BAST (Laptop) Nomor. 1126/PL.310/K.1/1/2022 sejumlah Rp. 24.950.000

Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan aset yang sudah dalam kondisi rusak berat senilai Rp407.225.692 dan direklasifikasi ke dalam Aset Lainnya.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan Rp10.925.892.842

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp10.925.892.842 dan Rp10.403.404.842.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	**10,403,404,842**
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	522.488.000
Mutasi Kurang:	-
Saldo Per 31 Desember 2022	**10,925,892,842**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1,264,854,599)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**9.661.038.243**

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari penambahan gedung tempat kerja

- Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Wilker Boalemo sesuai dengan SPK Nomor. 804/PL.020/K.36.C/02/2022 sejumlah Rp. 267.788.000
- Pekerjaan Rehab Gudang Kantor Balai sesuai dengan SPK Nomor. 562/PL.020/K.36.C/02/2022 sejumlah Rp. 254.700.000

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp600.193.716

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp600.193.716 dan Rp600.193.716 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	**600.193.716**
Mutasi tambah:	-
Mutasi Kurang:	-
Koreksi Pencatatan	

Saldo Per 31 Desember 2022	**600.193.716**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(118.045.749)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**482.147.967**

Tidak terdapat Mutasi tambah
Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya Rp34.975.000

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp34.975.000 dan Rp34.975.000 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	**34.975.000**
Mutasi tambah:	-
-	-
Mutasi Kurang:	-
-	-
Saldo Per 31 Desember 2022	**34.975.000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(118.045.749)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**482.147.967**

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp-8,761,735,685

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp-8,761,735,685 dan Rp-7.419.681.276.
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.249.974.197	7,378,835,337	2.871.138.860
2.	Gedung dan Bangunan	10.925.892.842	1,264,854,599	9.661.038.243
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	600.193.716	118,045,749	482.147.967
	Jumlah	**21.776.060.775**	**8.761.735.685**	**13.014.325.070**

Aset Lainnya

Rp34.975.000

C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp. 34.975.000 dan Rp.34.975.000

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo terdiri dari Aset Tak Berwujud.

Aset Tak Berwujud

Rp34.975.000

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan masing adalah sebesar Rp34.975.000 dan Rp34.975.000.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud Akuntansi Bogor berupa *software* yang digunakan untuk menunja kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tang adalah sebagai berikut.

Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	**34.975.000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Saldo Per 31 Desember 2022	**34.975.000**
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(34.975.000)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**0**

Tidak terdapat Mutasi tambah

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah Sebagai berikut :

(dalam rupiah)

.	Uraian	Nilai
1.	Aplikasi Sicemat	10.457.000
2.	Aplikasi SiAdi	24.518.000
	Jumlah	**34.975.000**

Aset Lain-Lain Rp407.2255.692

C.3.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp407 Rp407.225.692 Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam opera Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo.
Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Aset Lain-lain

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	**407.225.692**
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	-
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	0
Saldo Per 31 Desember 2022	**407.225.692**
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(392.240.692)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**14.985.000**

Tidak terdapat Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-
Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi pe
nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya Rp392.240.692

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 D
dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp392.240.692 dan
Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya a
berikut:

Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya TA 2022

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	**Aset Tak Berwujud**			
1.	*Software*	34.975.000	34.975.000	0
	Jumlah	**34.975.000**	**34.975.000**	**0**
B.	**Aset Lain-lain**	407.225.692	392.240.692	14.985.000
	Jumlah	**407.225.692**	**392.240.692**	**14.985.000**
	Total	**442.200.692**	**427.215.692**	**14.985.000**

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C.4 kewajiban Jangka Pendek

Utang kepada Pihak Ketiga 2.674.175

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2,674,175 dan Rp17,231,658. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Beban air yang masih harus dibayar	2.674.175
Total		**2.674.175**

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan langganan air bulan Desember 2022 yang dibayarkan di bulan januari 2023.

Ekuitas Rp24.561.225.484

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24,561,225,484 dan Rp24,857,314,495. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP Rp708.074.077

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp708.074.077 dan Rp527.776.921. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Pendapatan Denda Lainnya	-	1.165	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	160.200	-	0
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	431,111,877	305.715.756	41,02
Pendapatan Jasa Lainnya	276,802,000	222.060.000	34,16
Jumlah	**708.074.077**	**527.776.921**	**65,26**

Pendapatan berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan yang merupakan sewa rumah dinas dikarenakan kesalahan penginputan mutasi pegawai dari Balai Karantina Pertanian Biak ke Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo

Pendapatan TA. 2022 mengalami kenaikan sebesar 65,26% dibandingkan TA. 2021 dikarenakan meningkatnya frekuensi lalu lintas komoditi pertanian.

Beban Pegawai Rp3.359.763.909

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,359,763,909 dan Rp3.281.302.567. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang- undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Gaji Pokok PNS	2,059,316,402	1.990.114.158	3,48
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-378	-	-
Beban Pembulatan Gaji PNS	38,052	34.643	9,84
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	131,825,088	133.493.844	-1,25
Beban Tunj. Anak PNS	47,295,303	49.181.158	-3,83
Beban Tunj. Struktural PNS	20,580,000	22.510.000	-8,57
Beban Tunj. Fungsional PNS	239,632,000	234.375.000	2,24
Beban Tunj. PPh PNS	1,184,142	1.385.764,	-14,55
Beban Tunj. Beras PNS	137,598,000	139.408.500	-1,30
Beban Uang Makan PNS	371,045,300	354.230.000	4,74
Beban Tunjangan Umum PNS	36,710,000	30.849.500	18,99
Beban Uang Lembur	314,540,000	325.720.000	-3,43
Jumlah Beban	**3,359,763,909**	**3.281.302.567**	**2,39**

beban pegawai pada LO Rp. 3.359.763.809 sedangkan di Neraca Percobaan Kas Rp. 3.376.995.945, terdapat selisih Rp. 17.232.036 berupa akrual uang makan desember TA. 2021 dan kekurangan gaji pegawai TA. 2021 dan pembulatan gaji senilai Rp. 378,-

Beban Pegawai Rp267.766.285

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp267,766,285 dan Rp340.947.332. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%

Beban Persediaan Konsumsi	267,766,285	340.947.332	-21,61
Jumlah Beban	**267,766,285**	**340.947.332**	**-21,61**

Beban Barang dan Jasa Rp3,057,143,363

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3,057,143,363 dan Rp3,193,814,156. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, kenaikan beban sewa dikarenakan adanya sewa kantor wilker kwandang dan wilker boalemo. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami kenaikan, terdapat beban Listrik dan beban sewa yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan.

Rincian Beban Barang dan Jasa
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Keperluan Perkantoran	1,557,532,190	1.618.650.108	-3,8
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	236,180,597	230.172.277	2,6
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	5,999,500	7.016.200	-14,49
Beban Honor Operasional Satker	172,700,000	176.460.000	-2,13
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	24,411,070	62.843.650	-61,15
Beban Bahan	142,879,140	220.159.877	-35,10
Beban Langganan Listrik	377,856,026	283.486.759	33,29
Beban Langganan Telepon	88,059,370	95.696.572	-7,98
Beban Sewa	109,771,000	94.324.000	16,37
Beban Jasa Profesi	8,100,000	16.200.000	-50,00
Beban Jasa Lainnya	34,340,000	45.315.700	-24,22

Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	10.920.000	0
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	257,663,175	290.600.731	-4,78
Beban Langganan Air	41,651,295	41.968.282	-0,75
Jumlah Beban	**3,057,143,363**	**3,193,814,156**	**-4,279**

Beban Pemeliharaan Rp1,008,001,452

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,008,001,452 dan Rp876,269,964. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	309,383,900	244.449.123,00	26,56
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	658,617,552	607.599.541	8,40
Beban Pemeliharaan Jaringan	40,000,000	24.221.300	65,14
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Jumlah Beban	**1,008,001,452**	**876.269.964**	**17,47**

Beban Perjalanan Dinas Rp1.320.154,131

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1,320,154,131 dan Rp1,494,588,108. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh penuruna pagu disebabkan revisi anggaran. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Biasa	582,641,391	1.026.995.597	6,94
Beban Perjalanan Tetap	272,231,000	216.267.000	9,09
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	43,975,000	36.630.000	9,58
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	421,306,740	150.544.311	8,43
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	64.151.200	-
Jumlah Beban	**1,320,154,131**	**1,494,588,108**	**-11,67**

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp*1,359,333,159

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1,359,333,159 dan Rp1,363,965,537. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,082,528,086	1.089.008.784	-0,59
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	240,294,337	233.033.517,	3,11
Beban Penyusutan Irigasi	1,247,236	1.247.236	0
Beban Penyusutan Jaringan	14,866,000	14.866.000	0
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14,985,000	14.985.000	0

Jumlah Penyusutan	**1,353,920.659**	**1,353,140,537**	**0,05**
Beban Amortisasi Software	5,412,500	10.825.000	-50,00
Jumlah Amortisasi	**5.412.500**	**10.825.000**	**-50,00**
Jumlah Beban	**1,359,333,159**	**1.363.965.537**	**-0,34**

Kegiatan Non Operasional Rp123.143

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	123,143	-60.727	108,42
Jumlah Beban	**123,143**	**-60,727**	**108,42**

Pos Luar Biasa Nihil

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp 24,857,314,495

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 24,857,314,495 dan Rp 25,081,423,084

Defisit LO Rp-9,663,963,096

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp-9,663,963,079 dan Rp-10,023,171,062. Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

5,079

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi Rp-75,127,453

E.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp-75,127,453 dan Rp-64,418,052

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena reavaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	-75,127,453
Jumlah	**-75,127,453**

Transaksi Antar Entitas Rp 9.443.003.521

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp9,443,003,521 dan Rp9,863,480,525.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

1. Ditagihkan ke Entitas Lain Rp. 10,123,024,348,00 merupakan realisasi belanja selama periode Desember Tahun Anggaran 2022

2. Diterima dari Entitas Lain Rp. 708,074,077,00 merupakan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak selama periode Desember 2022

3. Transfer masuk senilai Rp28,053,250,00 merupakan 1 unit laptop dari Sekretaris Badan Karantina sesuai BAST nomor : 1126/PL.310/K.1/1/2022 tanggal 11 Januari 2022 dan sertifikat dokumen utama dari Sekretaris Badan Karantina Pertanian sebesar Rp. 3.120.000,00 sesuai surat pengantar Nomor : 21299/PL.030/K.1.5/08/2022 tanggal 12 Agustus 2022

Transaksi Antar Entitas TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
Ditagihkan ke Entitas Lain	10,123,024,348,00
Diterima dari Entitas Lain	-708,074,077,00
Transfer Masuk	28,053,250,00
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	**9.443.003.521,00**

E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).
Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar Rp 708,074,077 sedangkan DKEL sebesar Rp10,123,024,348

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.
Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 28,053,250 terdiri dari Transfer Masuk sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp28,053,250,00,00 1 unit laptop dari Sekretariat Badan Karantina Pertanian sesuai BAST nomor : 1126/PL.310/K.1/1/2022 tanggal 11 Januari 2022. Dan dokumen utama dari Sekretariat Badan Karantina Pertanian sebesar Rp. 3.120.000,00 sesuai surat pengantar Nomor : 21299/PL.030/K.1.5/08/2022 tanggal 12 Agustus 2022

Transfer Masuk TA 2022

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Barang Konsumsi	018120199412110000KP	28,053,250,00
Jumlah			**28.053.250,00**

Ekuitas Akhir Rp 24,561,189,484

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp24,561,225,484 dan Rp24,857,314,495.

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan Lain-lain

Daftar pengelola Anggaran Tahun 2022 pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Gorontalo sebagai berikut :

1. Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)
   Nama : Ir. Muhammad Sahrir,MM
   Jabatan : Kepala Balai
2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
   Nama : Yasin Husain
   Jabatan : PPK
3. Pejabat Penandatangan SPM
   Nama : Kurniati,SE
   Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
4. Bendahara Pengeluaran
   Nama : Oyis Yahya
   Jabatan : Bendahara Pengeluaran
5. Bendahara Penerima PNBP
   Nama : Empi Usman
   Jabatan : Bendahara Penerima PNBP

DIPA TA. 2022 Balai Karantina Pertanian Kelas II Gorontalo sampai dengan bulan Desember 2022 mengalami sepuluh kali revisi yaitu :

1. DIPA Revisi ke 1 tanggal 13 April 2022 merupakan revisi perubahan Halaman III DIPA,-

2. DIPA Revisi ke 2 tanggal 20 Mei 2022 merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Pertanian yaitu adanya revisi penghematan anggaran.

3 DIPA revisi ke 3 tanggal 3 Juni 2022 merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Pertanian yaitu revisi permintaan penghematan anggaran.

3. DIPA revisi ke 4 tanggal 28 Juni 2022 merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Pertanian tentang pemutakhiran data PNBP.

4. DIPA revisi ke 5 tanggal 14 Juli 2022 merupakan revisi ke Kanwil DJPb tentang pemutakhiran data Halaman III DIPA.

5. DIPA revisi ke 6 tanggal 28 September 2022 merupakan revisi ke Kanwil DJPb tentang pemenuhan Pagu minus.

6. DIPA revisi ke 7 tanggal 20 Okrtober 2022 merupakan revisi eselon I Badan Karantina Pertanian tentang pemenuhan khusus belanja pegawai.

7. DIPA revisi ke 8 tanggal 9 November 2022 merupakan revisi ke Kanwil DJPb tentang pemutahoiran data POK.

8. DIPA revisi ke 9 tanggal 2 Desember 2022 merupakan revisi dari eselon I Badan Karantina Pertanian tentang penghapusan blokir.

9. DIPA revisi ke 10 tanggal 26 desember 2022 merupakan revisi ke Kanwil Djpb tentang pemutakhiran data POK.

Lampiran 1

NERACA

Lampiran 2

NERACA PERCOBAAN AKRUAL

Lampiran 3

NERACA PERCOBAAN KAS

Lampiran 4

LAPORAN OPERASIONAL

Lampiran 5

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Lampiran 6

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Lampiran 7

LAPORAN REALISASI BELANJA

Lampiran 8

LAPORAN REALISASI PENDAPATAN

Lampiran 9

SHR

Lampiran 10

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL

Lampiran 11

LAPORAN KUASA PENGGUNA BARANG

Lampiran 12

CRBMN

Lampiran 13

LAPORAN BARANG PERSEDIAAN

Lampiran 14

LPJ BENDAHARA PENGELUARAN

Lampiran 15

LPJ BENDAHARA PENERIMA

Lampiran 16

MEMO PENYESUAIAN

Lampiran 17

DATA KEPEGAWAIAN

Lampiran 18

LAMPIRAN LAIN - LAIN